

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh model pembelajaran dan kemampuan berpikir kreatif terhadap kemampuan menulis teks eksposisi dengan mengontrol kecerdasan intelektual pada mahasiswa, disimpulkan sebagai berikut.

1. Kemampuan menulis teks eksposisi mahasiswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran TTW lebih tinggi daripada kemampuan menulis teks eksposisi mahasiswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran ekspositori setelah mengontrol kecerdasan intelektual. Oleh karena itu, model pembelajaran TTW lebih relevan digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi dengan mengontrol kecerdasan intelektual.
2. Terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran dan kemampuan berpikir kreatif terhadap kemampuan menulis teks eksposisi mahasiswa setelah mengontrol kecerdasan intelektual. Oleh karena itu, model pembelajaran dan kemampuan berpikir kreatif merupakan dua faktor yang menentukan kemampuan menulis teks eksposisi mahasiswa dan menjadi bahan pertimbangan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran menulis teks eksposisi.
3. Kemampuan menulis teks eksposisi mahasiswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran ekspositori lebih tinggi daripada kemampuan menulis teks eksposisi mahasiswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran TTW pada mahasiswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif tinggi setelah mengontrol kecerdasan intelektual. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa model pembelajaran ekspositori lebih relevan digunakan untuk mahasiswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif tinggi.

4. Kemampuan menulis teks eksposisi mahasiswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran TTW lebih tinggi daripada kemampuan menulis teks eksposisi mahasiswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran ekspositori pada mahasiswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif rendah setelah mengontrol kecerdasan intelektual. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa model pembelajaran TTW lebih relevan digunakan untuk mahasiswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif rendah.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan penelitian, dapat dikemukakan beberapa implikasi penelitian sebagai berikut.

1. Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Melalui Model Pembelajaran TTW

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan kemampuan menulis teks eksposisi mahasiswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran TTW lebih tinggi daripada kemampuan menulis teks eksposisi mahasiswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran ekspositori setelah mengontrol kecerdasan intelektual. Hal ini berarti bahwa model pembelajaran TTW relevan digunakan dalam pembelajaran kemampuan menulis teks eksposisi. Model pembelajaran TTW merupakan model pembelajaran yang dapat mengaktifkan mahasiswa dalam belajar. Dengan model pembelajaran TTW mahasiswa termotivasi dan dapat terbiasa berpikir untuk menghadapi masalah sebagai tantangan, yang berguna bagi kehidupan mereka. Model pembelajaran TTW dapat membiasakan mahasiswa bekerja sama dalam memahami berbagai hal, memecahkan suatu masalah, dan mengatasi kesulitan yang dihadapi sesamanya. Kemampuan bekerja sama dan menumbuhkan kebiasaan-kebiasaan itu sangat penting dalam kehidupan

manusia sekarang ini. Model pembelajaran TTW dapat membiasakan mahasiswa menerapkan hasil diskusi dalam aktivitas menulis teks eksposisi secara individual. Penggunaan model pembelajaran TTW dapat menghindarkan mahasiswa dari rasa bosan dalam belajar.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dosen dalam penerapan model pembelajaran TTW, yakni sebagai berikut: a) mengamati apakah semua mahasiswa membaca materi pembelajaran dan membuat catatan secara individual (*think*); b) mengarahkan dan mengamati apakah aktivitas berdiskusi terlaksana secara baik, lancar, dan maksimal (*talk*), c) mengamati apakah semua mahasiswa aktif dan lancar dalam menulis teks eksposisi berdasarkan pengetahuan yang dimilikinya (*write*); dan d) memahami kesan yang disampaikan mahasiswa tentang belajar menulis dengan model pembelajaran TTW.

2. Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Melalui Pemilihan Model Pembelajaran yang Sesuai dengan Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh interaksi antara model pembelajaran dan kemampuan berpikir kreatif terhadap kemampuan menulis teks eksposisi mahasiswa. Hal ini perlu mendapat perhatian bahwa selain mempertimbangkan model pembelajaran TTW, kemampuan berpikir kreatif mahasiswa juga perlu dipertimbangkan setelah mengontrol kecerdasan intelektual mereka.

Kemampuan berpikir kreatif sangat dibutuhkan dalam menulis teks eksposisi karena dalam mengembangkan tema/tesis tulisan secara kreatif, kemampuan tersebut benar-benar dibutuhkan. Selain itu, seperti telah dinyatakan pada pembicaraan terdahulu, latihan-latihan pembelajaran menulis dengan menggunakan model pembelajaran TTW, dapat mengaktifkan dan meningkatkan kemampuan

berpikir kreatif mahasiswa. Oleh karena itu, dalam memilih model pembelajaran yang relevan, dosen dapat mempertimbangkan model pembelajaran TTW dan kemampuan berpikir kreatif mahasiswa.

3. Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Melalui Pemilihan Model Pembelajaran TTW bagi Mahasiswa yang Memiliki Kemampuan Berpikir Kreatif Rendah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bagi mahasiswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif rendah, kemampuan menulis teks eksposisi mahasiswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran TTW lebih tinggi daripada kemampuan menulis teks eksposisi mahasiswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran ekspositori. Hal ini menunjukkan bahwa bagi mahasiswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif rendah lebih relevan dibelajarkan dengan model pembelajaran TTW setelah mengontrol kecerdasan intelektual mahasiswa. Oleh karena itu, dosen perlu mempertimbangkan pemilihan model pembelajaran yang relevan dengan kemampuan berpikir kreatif mahasiswanya dalam perencanaan pembelajaran menulis teks eksposisi.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi penelitian yang telah diuraikan di atas, dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut.

1. Dosen hendaknya memilih dan menggunakan model pembelajaran TTW sebagai salah satu model pembelajaran menulis teks eksposisi. Sebab bila dibandingkan dengan model pembelajaran ekspositori yang biasa digunakan, model pembelajaran TTW lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi mahasiswa.

2. Dosen hendaknya mempertimbangkan kemampuan berpikir kreatif mahasiswa dalam pemilihan dan penggunaan model pembelajaran. Karena kemampuan berpikir kreatif mahasiswa juga mempengaruhi kemampuan menulis teks eksposisinya. Dosen harus memilih dan menggunakan model pembelajaran menulis teks eksposisi yang interaksi atau keterkaitannya dengan kemampuan berpikir kreatif mahasiswa mempunyai pengaruh positif yang besar terhadap kemampuan menulis teks eksposisi mahasiswa.
3. Dosen hendaknya memilih dan menggunakan model pembelajaran TTW untuk pembelajaran menulis teks eksposisi bagi mahasiswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif rendah karena keterkaitan model pembelajaran TTW dengan kemampuan berpikir kreatif rendah mempunyai pengaruh positif yang lebih besar terhadap kemampuan menulis teks eksposisi mahasiswa bila dibandingkan dengan pengaruh positif keterkaitan model pembelajaran ekspositori dengan kemampuan berpikir kreatif rendah. Kemudian, untuk pembelajaran menulis teks eksposisi bagi mahasiswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif tinggi, dosen sebaiknya memilih dan menggunakan model pembelajaran ekspositori karena keterkaitan model pembelajaran ekspositori dengan kemampuan berpikir kreatif tinggi mempunyai pengaruh positif yang lebih besar terhadap kemampuan menulis teks eksposisi mahasiswa bila dibandingkan dengan pengaruh positif keterkaitan model pembelajaran TTW dengan kemampuan berpikir kreatif tinggi.
4. Dosen hendaknya selektif dalam memilih topik pembicaraan yang akan dijadikan sebagai bahan pembelajaran bagi mahasiswa. Dosen sebaiknya memilih topik pembicaraan yang bersifat umum dan relevan untuk mahasiswa.

5. Bagi peneliti lain yang berminat dan ingin melakukan penelitian lanjutan disarankan agar melakukannya pada populasi dan sampel yang lebih besar dan melibatkan variabel moderator yang lain. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran yang lebih signifikan terhadap kemampuan menulis teks eksposisi mahasiswa peneliti hendaknya menentukan variabel tertentu yang diketahui berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks eksposisi sebagai variabel kovariat.

